

**PROSPEK PENGEMBANGAN TANAMAN LADA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA RANTE
ANGIN KECAMATAN TOWUTI KABUPATEN LUWU UTARA**

MASNIATI, RAHMAD SOLLING HAMID, MUSTAFA MUHANI

ABSTRAK

Budidaya tanaman lada sejatinya telah dilakukan Indonesia sejak puluhan tahun yang lalu. Tanaman ini di perkenalkan oleh penjajah Belanda karena merupakan salah satu kebutuhan dunia yang sangat penting bahkan hingga saat ini. Olehnya itu sangat penting artinya agar perhatian pada jenis tanaman dan tata kelola produksinya dilakukan lebih maksimal demi peningkatan pendapatan masyarakat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu: 1. Prospek Pengembangan Tanaman Lada (X) dengan modal, lahan, ketersediaan bibit, dan pemasaran, 2. Pendapatan masyarakat (Y) dengan indicator biaya, tenaga kerja, pengangkutan, harga, dan cuaca.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan persamaan regresi $Y=21,8904+0,532X$, dimana Kebijakan pengembangan tanaman lada, member pengaruh sebesar 28,30 persen bagi peningkatan pendapatan masyarakat, hasil ini sejalan dengan uji F dimana $F_{hitung} > F_{table}$ ($9,087 > 3,390$) dengan $sig\ p = 0,006$ lebih kecil dari $\alpha\ 0,05$, dan diperkuat lagi dengan uji t dimana $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,288 > 1,710$) untuk variable Y, dan $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,014 > 1,710$) untuk variabel X, masing-masing pada taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari $\alpha\ 0,05$.

Kesimpulannya bahwa Prospek pengembangan Tanaman Lada berpengaruh positif ke pendapatan masyarakat, sehingga disarankan agar pemerintah lebih memperhatikan system pengembangannya.

Kata kunci: prospek pengembangan, tanaman lada, pendapatan masyarakat,

Pendahuluan

Latar Belakang

Salah satu aktivitas manusia dalam rangka usaha pengembangan usaha penggunaan lahan adalah dengan membuka area pertanian, baik dalam bentuk perkebunan, maupun kebun campuran. Meningkatkan kebutuhan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup dan persaingan dalam penggunaan lahan, baik untuk keperluan produksi pertanian maupun produksi pertanian memerlukan pemikiran yang paling menguntungkan dari sumber daya lahan yang terbatas dan selain itu melakukan tindakan pelestarian untuk penggunaan masa yang mendatang.

Usaha perkebunan lada merupakan suatu sistem keberhasilan yang ditentukan oleh komponen-komponen yang saling melengkapi dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup. Aktivitas pemenuhan kebutuhan hidup yang dapat dilakukan antara lain dengan usaha perkebunan. Usaha perkebunan merupakan paduan antara komponen manusia, komponen fisik dan non fisik.

Komoditi perkebunan yang dapat dibudidayakan salah satunya adalah lada (*Piper nigrum* Linn). Lada merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi dan luas penggunaannya (Rismunandar dan M.H Riski, 2003). Masalah Penelitian ini adalah Apakah dengan pengembangan tanaman lada dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Di Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui prospek pengembangan tanaman lada di Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, pada bulan Juli s.d Agustus 2012. Dasar pertimbangan yang memilih lokasi ini adalah:

1. Sebagian besar petani di Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur yang melakukan kegiatan usaha tani.
2. Di desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur memiliki potensi untuk mengembangkan usaha tani lada pada masa yang akan datang.

Jenis dan Sumber Data

- (a) Data Primer; Yaitu, data yang di peroleh langsung melalui penelitian lapangan atau pengamatan langsung.
- (b) Data Sekunder; Yaitu, data yang di peroleh melalui buku-buku literature atau buku bacaan lainnya di perpustakaan seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori, beserta literature atau buku-buku dan hasil-hasil penelitian yang di pergunakan dalam penulisan ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan petani lada Di Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur sebanyak 150 orang. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu penentuan sampel di lakukan secara purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin,di dapatkan sebanyak 111 orang akan tetapi hanya 25 sampel responden yang dapat di ambil datanya,mengingat keterbatasan peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Penelitian Lapangan (Field Research);Untuk mengumpulkan data yang di perlukan,penulis mengadakan penelitian lapangan dengan jalan meninjau langsung pada objek yang di teliti,seperti: (1) Observasi yang mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas petani Lada Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, (2) Wawancara,yakni mengadakan wawancara langsung dengan petani Lada Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur mengenai tingkat pendapatan usaha tani lada. (b) Penelitian Kepustakaan (Library Reseaarch); Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian dengan cara mengunjungi perpustakaan dengan mengutip berbagai sumber bacaan yang erat kaitannya dengan penelitian ini berupa literature yang di susun para ahli dan buku-buku yang membahas tentang Tanaman Lada.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang di gunakan adalah Regresi Sederhana sebagaimana yang di tulis oleh Azwar (1998:23), dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

X=Pengembangan Tanaman Lada

Y=Pendapatan masyarakat

a=Konstanta,perpotongan garis pada sumbu Y

b=Koefisien regresi

Sedangkan untuk mengetahui hubungan Pretasi Kerja dengan promosi jabatan digunakan koefisien relasi,yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Di mana:

r = Koefisien relasi

s = Jumlah Tenaga yang di Pekerjakan

n = Jumlah Periode tahun (Lama Bertani)

y = Tingkat Pendapatan Masyarakat

Defenisi Operasional

Pertanian adalah proses produksi yang di dasarkan atas pertumbuhan tanaman dan hewan. Pertanian merupakan industry primer yang mencakup pengorganisasiaan sumber daya tanah, air, dan mineral, serta modal dalam berbagai bentuk, pengolahan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang di perlukan oleh manusia.

Lada atau murica (*piper nigrum linn*) adalah rempah-rempah berwujud bijian yang di hasilkan oleh tumbuhan dengan nama sama. lada merupakan suatu komoditi ekspor pertanian yang memberikan kontribusi cukup besar bagi devisa negara, sekaligus menciptakan kesempatan kerja dan berusaha ratusan ribu kepa keluarga petani.

Konsepproduksimerupakan konsep yang tertua yang berpendapat bahwa konsumen akan memilih produk yang mudah di dapat dan murah harganya pusat perhatian produsen yang di tujukan untuk mencapai efisiensi produksi yang tinggi serta cakupan produksi yang luas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Profil Lokasi Penelitian

Kecamatan Towuti

Secara geografis ,kecamatan towuti merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Luas Wilayahnya 1,219.00 km², dan luas danau sebesar 601,48 km². Kecamatan Towuti terletak di sebelah Timur Ibu Kota Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Towuti berbatasan dengan kecamatan Nuha dan propinsi Sulawesi tengah di sebelah utara.

Desa Rante Angin

Desa Rante Angin adalah merupakan wilayah binaan penyuluhan pertanian yang terletak di bagian Timur Kabupaten Luwu Timur dengan jarak tempat 15 km dari ibu kota kabupaten luwu timur, melealui jalur darat atau 100 km melalui jalur air dengan menyebrangi danau towuti.

Keadaan Iklim

Berdasarkan data yang di peroleh, Desa Rante Angin beriklim tropis yang pada umumnya sama sama dengan di daerah lain yang ada di kecamatan Towuti, yang beriklim tropis dengan peluang musim hujan selama 7 bulan dan musim kemarau selama 5 bulan.

Kondisi

Berdasarkan data kependudukan penduduk Desa Rante Angin berjumlah 950 Jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut terdiri dari 617 laki-laki dan perempuan. Struktur umur penduduk, sebagian besar penduduknya masih tergolong usia produktif.

Karakteristik Responden

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Prospek Pengembangan Tanaman Lada dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Rante Angin Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur terdiri dari:

Hasil Persamaan Regresi

Dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang telah di rumuskan dengan bantuan program SPSS Versi 18, di dapat persamaan akhirnya sebagai berikut:

$$Y = 21,894 + 0,532 X$$

Jadi persamaan regresi di atas adalah menunjukkan hubungan ada pengaruh positif antara variabel Prospek Pengembangan Tanaman Lada dengan variabel peningkatan pendapatan masyarakat.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 atau 28,30 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa 28,30 persen variasi variabel Pendapatan Masyarakat (Y) pada model dapat di terangkan oleh variabel Prospek Pengembangan Tanaman Lada (X) sedangkan sisanya sebesar 71,70 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis bahwa modal, lahan, ketersediaan bibit dan pemasaran berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat dengan menggunakan uji F dan uji T.

Pengujian Hipotesis dengan uji F

Pengaruh variabel pengembangan tanaman lada secara simultan terhadap variabel peningkatan pendapatan masyarakat di analisis dengan uji F, yaitu dengan memperhatikan signifikansi nilai f pada output perhitungan dengan tingkat alpha 5 persen.

Pengujian Hipotesis dengan uji T

Dari hasil perhitungan variabel Prospek Tanaman Lada di peroleh angka t hitung sebesar $3,014 > t$ table sebesar 1,710 H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya ada hubungan linear antara modal, lahan, ketersediaan bibit dan pemasaran.

Besarnya pengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat Petani yaitu 0,532 atau 53 persen di anggap signifikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis: Prospek Tanaman Lada berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Rante Angin, Kab. Luwu Timur

Lahan

Lahan tersebut terdiri dari tanah yang memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

- Subur dan banyak mengandung bahan organik
- Kadar kasaman (pH) tanah berkisar 5,5 -7,0
- Lapisan tanah mengandung humus sekitar 1-2,5 meter.

Biaya produksi

Untuk memperoleh hasil yang memadai, setiap kegiatan produksi harus mengalokasikan sejumlah biaya, Biaya tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang tidak tergantung pada tinggi rendahnya proses produksi.

a) Tenaga kerja

Dalam kegiatan usahatani lada, tenaga kerja yang di gunakan untuk 1 HOK sama dengan 1 HKP (Hari kerja pria).

b) Pupuk dan Obat-obatan pemberantas hama

Dalam pengembangan dan budidaya tanaman lada, variabel pupuk dan obat-obatan pemberantas hama merupakan factor penting yang sangat menentukan jumlah produksi panen.

Tingkat Produksi

Tingkat produksi lada yang diperoleh petani di desa rante Angin, merupakan tingkat produksi lada yang sangat potensial dan mampu meningkatkan penghasilan bagi petani.

Aspek Pemasaran

Adanya aktivitas pedangan pengumpul yang secara rutin mendatangi petani di lokasi untuk membeli hasil produksi, secara tidak langsung biaya pemasaran menjadi tanggungan pedagang pengumpul.

Analisis Pendapatan Usahatani Lada

Analisis Produksi merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan, di dalam kegiatan usahatani hasil produksi akan diperoleh pada masa panen. Hasil produksi yang di jual sebanyak 885 Kg. Rata-rata luas lahan yang digunakan untuk kegiatan usahatani mencapai 0,9 ha dengan jumlahnya rata-rata 229 pohon, produksi yang

dijual rata-rata 707 kg,lada yang dikonsumsi rata-rata 15 kg dan dari jumlah produksi rata-rata 695 kg.

Analisis Biaya Produksi Usahatani Lada

Biaya produksi usahatani merupakan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi yaitu biaya tetap yang meliputi biaya peralatan yang digunakan dalam proses produksi dan biaya variabel meliputi biaya tenaga kerja tersebut.

Biaya produksi tersebut akan berubah-ubah sesuai kondisi perekonomian petani responden.Dengan demikian rata-rata biaya yang digunakan untuk petani dengan luas lahan kurang dari 0,5 ha adalah sebesar Rp.568.250,biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh petani dengan luas lahan antara 0,5-1,0 ha sebesar Rp.1.142.750,seandainya biaya yang dikeluarkan oleh petani dengan lahan yang luas lebih dari 1,0 ha adalah sebesar Rp.1.825.000,-.Dalam kajian ini,pendapatan usaha tani diperoleh dengan mengalokasikan sejumlah biaya untuk mengolah suatu komoditas unggul sehingga menghasilkan keuntungan,pendapatan yang diterima dari hasil penjualan tersebut merupakan pendapatan yang belum kurang dengan berbagai biaya yang digunakan dalam factor produksi tersebut.Faktor-faktor produksi yang telah dijelaskan diatas,merupakan factor-faktor yang dibiayai sehingga biaya produksi menjadi biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.Dengan asumsi luas lahan sebesar 1 ha,maka biayayang akan muncul yaitu :

- Membuka lahan	Rp. 500.000,-
- Harga beli bibit 300 btg x 1.000	Rp. 300.000,-
- Upah tanam 2 buruh x 50.000	Rp. 100.000,-
- Upah pemeliharaan 2 buruh	Rp. 100.000,-
- Upah panen 5 buruh	Rp. 500.000,-
Biaya bunga modal	Rp. 750.000,

Total Biaya Rp. 2.250.000,-

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa,potensi tanaman lada dalam kaitannya untuk peningkatan pendapatan petani sangat besar,karna harga tanaman lada yang masih cukup stabil dan tinggi dipasaran,bahkan kedepan kebutuhan lada masih sangat tinggi.berdasarkan hasil pengujian hipotesis,dapat dikatakan bahwa variabel prospek tanaman lada dengan indicator modal,lahan,ketersediaan bibit dan pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat dengan indicator biaya,pekerja,pengangkutan,harga dan cuaca.secara persial juga variabel prospek tanaman lada ini berpengaruh dimana keseluruhan variabel pendapatan masyarakat telah terbukti (Ha diterima) dan variabel prospek tanaman lada telah terbukti.Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh prospek tanaman lada searah dengan pendapatan masyarakat atau dengan kata lain prospek tanaman lada yang baik /tinggi akan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat,demikian sebaliknya bila prospek tanaman lada rendah/buruk maka

pendapatan masyarakat rendah/buruk. Pengujian hipotesis kedua dengan uji t menunjukkan nilai variabel pendapatan masyarakat (Pendapatan Masyarakat) positif, dimana nilai hasil ini menunjukkan bahwa penarikan kesimpulan dengan menggunakan uji t sejalan dengan uji f, hal tersebut diperkuat lagi dengan nilai variabel prospek tanaman lada tersebut.

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Prospek Tanaman Lada berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Rante Angin, Kab. Luwu Timur. Adapun saran dari penelitian ini adalah: (a) Pemerintah hendaknya melaksanakan pengkjian yang lebih mendalam terhadap Prospek Tanaman Lada secara jujur dan objektif, bukan di landasi oleh semangat kepentingan perdangan semata, (b) Untuk mahasiswa dan para peneliti lainnya, agar kiranya dapat melanjutkan pencarian terhadap factor-faktor lain yang juga member pengaruh terhadap Pendapatan masyarakat Petani Lada di Desa Rante Angin, Kab. Luwu Timur.

Daftar Pustaka

- Arifin, Bustanul. 2001. Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Azwar, 1998. Pengantar Metode Statistik (Jilid 1), Cetakan Ke 11, LP3ES, Jakarta.
- Boediono, 2001. Pengantar Ilmu Ekonomi. PBFY Yogyakarta.
- BPS, 2004. Badan Pusat Statistik, Indonesia dalam Angka. LP3ES, Jakarta.
- Dinamik, S., 2001. Analisis Penawaran dan Permintaan Lada Indonesia di Pasar Internasional. Jurnal LITTRI 7 (4).
- Directorate Jendral Perkebunan. 2007. Statistik Perkebunan Indonesia 2006-2008, Lada. Direktorat Jendral Perkebunan Jakarta.
- Hanafie, Rita. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kartasapoetra. 2001. Departemen Pertanian RI, Cetakan Ke 11 Kompas Jakarta.
- Rismundar dan Riski, MH. 2003. Lada Budi Daya dan Tata Niaga Edisi Revisi. Penerbit Swadaya Jakarta.

Sigit S,2001.Pengantar Metodologi Penelitian,Penerbit Fak.Ekonomi Universitas Sajanawiyata

Suyanto,M,2007.Marketing Strategi.Penerbit Andi.Yogyakarta.